

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi teknik pernapasan diafragma dan teknik bibir terkatup pada pasien dengan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat. Pendekatan yang digunakan pada studi ini adalah proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang pasien dengan dengan diagnosa medis Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi latihan pernapasan dengan teknik pernapasan diafragma (*diaphragma breathing*) dan teknik bibir terkatup (*pursed-lip breathing*) pada pasien ppok untuk mengurangi sesak napas di rumah sakit umum Daerah Waikabubak.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan untuk studi ini adalah (Purwanto, 2019) :

1. Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK) merupakan penyakit yang terjadi karena adanya keterbatasan aliran udara, hal ini disebabkan oleh kelainan saluran udara atau terjadinya kerusakan pada alveoli.
2. Pasien PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis) adalah individu yang menderita gangguan paru-paru progresif yang menyebabkan penyempitan saluran napas dan kesulitan bernapas
3. Pernapasan Diafragma adalah teknik yang berfokus pada penggunaan otot diafragma untuk bernapas, bukan otot pernapasan aksesori.
4. *Pursed lip breathing* adalah teknik pernapasan yang mengeluarkan napas melalui bibir yang mengerut (kerucut) dan bernapas melalui hidung dengan mulut tertutup.

#### **E. Tempat dan Waktu**

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat pada 09 – 11 April Tahun 2025 atau selama 3 hari.

#### **F. Analisa dan Penyajian Data**

Disajikan digunakan dengan cara mendeskripsikan hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan selama 3 hari perawatan pada 2 pasien di RSUD Waikabubak. Analisa data pada kasus ini disajikan secara harafiah menggunakan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dengan gambar, tabel, maupun teks naratif.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus adalah

:

1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisikan tentang biodata pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, data hasil wawancara dapat dilakukan dengan sistem tanya jawab, berdasarkan sumber dari keluarga pasien, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan adalah pengukuran tanda-tanda vital yang benar dan melakukan pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum, pemeriksaan fisik dilakukan dengan pendekatan: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada sistem tubuh. Data fokus yang harus didapatkan adalah pada sistem pernapasan pasien

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen berupa catatan. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi

## **H. Instrumen Studi Kasus**

Jenis instrumen yang digunakan yaitu :

1. Format Pengkajian KMB : Format ini digunakan untuk mengumpulkan data pasien secara sistematis mulai dari data sampai kepada evaluasi hasil perawatan pasien
2. SOP prosedur *diaphragma breathing*: SOP dibuat untuk memastikan bahwa tindakan keperawatan dilakukan secara standar dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

3. Poster *diaphragma breathing* : Poster digunakan untuk menyajikan hasil penelitian atau edukasi keperawatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Judul poster : Latihan Pernapasan *diaphragma breathing* untuk Mengurangi Sesak napas pada Pasien PPOK.

## **I. Etika Studi Kasus**

Komponen dalam Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikuti sertakan Manusia Sebagai Subyek terdiri dari: 1) Judul Penelitian 2) Identifikasi 3) Ringkasan Protokol Penelitian 4) Isu Etik yang mungkin dihadapi 5) Ringkasan Kajian Pustaka 6) Kondisi Lapangan 7) Desain Penelitian 8) Sampling 9) Intervensi 10) Monitoring penelitian 11) penghentian penelitian dan alasannya 12) Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan) 13) Penanganan Komplikasi (p27) 14) Manfaat 15) Jaminan Keberlanjutan Manfaat (p28) 16) Informed Consent 17) Wali (p31) 18) Bujukan 19) Penjagaan Kerahasiaan 20) Rencana Analisa 21) Monitor Keamanan 22) Konflik Kepentingan 23) Manfaat Sosial 24) Hak dan Data 25) Publikasi 26) Pendanaan.